

Pengaplikasian Pompa Air Otomatis di Pasar Sudimampir sebagai Bentuk Dukungan Pencegahan Penyebaran Virus Covid-19

Qamariah*, Wardiani Hiliadi, Setia Graha, dan Zuraidah

Program Studi Teknik Listrik, Jurusan Teknik Elektro, Politeknik Negeri Banjarmasin,
Banjarmasin, Indonesia

*qamariah@poliban.ac.id

Abstrak: Tujuan dari kegiatan ini adalah pengaplikasian pompa air otomatis di pasar Sudimampir sebagai bentuk dukungan pencegahan penyebaran virus covid-19 di daerah Banjarmasin serta mengedukasi masyarakat/ pengunjung pasar mengenai tata cara cuci tangan yang benar melalui papan informasi yang dipasang pada tempat yang ditentukan. Mitra kegiatan pengabdian ini adalah dinas perhubungan wilayah pasar lima (sudimampir) dikarenakan tempat pengaplikasian pompa tersebut ada di depan dermaga/ pelabuhan yang termasuk tempat dengan aktivitas yang cukup tinggi di wilayah tersebut. Metode kegiatan yang digunakan meliputi: 1) observasi awal, 2) pengaplikasian kegiatan, 3) evaluasi, dan 4) refleksi. Evaluasi dilakukan secara kuantitatif menggunakan instrumen angket respon mitra dan pengunjung pasar terhadap kegiatan yang dilakukan. Adapun hasil kegiatan pengabdian ini berupa: 1) terpasangnya pompa air otomatis dan papan informasi tata cara mencuci tangan yang baik dan benar di daerah pasar serta 2) respon mitra dan pengunjung pasar terhadap kegiatan yang dilakukan 88,88% termasuk dalam kategori sangat baik dengan skor rata-rata sebesar 3,56 dari skor maksimal rata-rata 4. Indikator respon ini dilihat dari: 1) 86,67% termasuk dalam kategori sangat baik dalam keahlian dan kesiapan dari tim dalam kegiatan, 2) 92,50% termasuk dalam kategori sangat baik dari segi kegunaan dari alat yang diaplikasikan, 3) 97,50% termasuk dalam kategori sangat baik dalam kesesuaian dengan kebutuhan masyarakat, dan 4) 78,75% termasuk dalam kategori baik dalam hal kesesuaian kegiatan dengan harapan masyarakat (mitra dan pengunjung).

Kata Kunci: Covid-19; Pompa Air Otomatis

Abstract. *This activity aims to apply an automatic water pump in the Sudimampir market to prevent the spread of the Covid-19 virus in the Banjarmasin and educate the public/market visitors about washing hand procedures through information on a board installed someplace. The partner of this service activity is the Department of Transportation of the Pasar Lima area (Sudimampir) because the pump application location is in front of the pier/port, a place with quite high activity in the area. The activity methods used include 1) initial observation, 2) application of activities, 3) evaluation, and 4) reflection. The evaluation is used quantitatively using a questionnaire instrument of the responses of partners and market visitors to the activities carried out. The results of this service include 1) the installation of an automatic water pump and an information board for proper and correct handwashing procedures in the market area and 2) the response of partners and market visitors to the activities carried out by 88.88% including in the very good category with a score an average of 3.56 from the average maximum score 4. This response indicator is seen from: 1) 86.67% is included in the very good category that showed the expertise and readiness of the team in activities, 2) 92.50% is included in the category very good that showed terms of the usefulness of the tools applied, 3) 97.50% is included in the very good category that showed accordance with community needs, and 4) 78.75% is in the good category that showed terms of the suitability of activities with community expectations (partners and visitors).*

Keyword: Covid-19; Water Pump

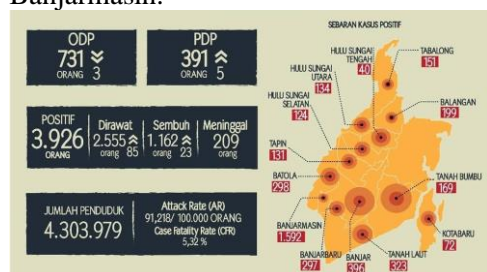
© 2021 Bubungan Tinggi: Jurnal Pengabdian Masyarakat

Received : 2 November 2020 Accepted : 22 September 2021 Published : 11 November 2021
 DOI : <https://doi.org/10.20527/btjpm.v3i4.2492>

How to cite: Qamariah, Q., Hiliadi, W., Graha, S., & Zuraidah, Z. (2021). Pengaplikasian pompa air otomatis di pasar sudimampir sebagai bentuk dukungan pencegahan penyebaran virus covid-19. *Bubungan Tinggi Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(4), 326-331.

PENDAHULUAN

Virus Covid-19 merupakan nama virus baru yang diberikan oleh *World Health Organization* (WHO), yang pertama kali ditemukan di kota Wuhan (China) pada tahun 2019 dan merupakan suatu pandemik baru dengan penularan antar manusia yang sangat cepat dengan derajat penyakit dapat bervariasi dari infeksi saluran pernafasan sampai dengan *Acute Respiratory Distress Syndrome* (ARSD) (Davies, 2002). Jumlah kasus terinfeksi positif virus Covid-19 di wilayah kota Banjarmasin sampai tanggal 9 Juli 2020 adalah sebanyak 1.549 orang dari total penduduk Kota Banjarmasin sebanyak 715.703 jiwa (Ihsanuddin, 2020). Gambar 1 berikut ini merupakan sebaran kasus Covid-19 di semua Kabupaten yang ada di Kalimantan Selatan, dengan kasus tertinggi berada di Kota Banjarmasin.



Gambar 1 Sebaran kasus positif Covid-19 di Kalimantan Selatan

(Dinas Kesehatan Provinsi Kalimantan Selatan, 2020)

Berdasarkan perhitungan persentase, sebanyak 0,22% penduduk Kota Banjarmasin sudah terinfeksi virus

tersebut. Orang dapat terinfeksi dengan menyentuh benda atau permukaan benda yang kemudian menyentuh mata, hidung, atau mulut mereka (World Health Organization, 2020). Beberapa kebijakan yang dikeluarkan pemerintah hendaknya dapat meminimalisir permasalahan yang ada, diantaranya upaya memberantas epidemi maupun pandemi di Indonesia dilakukan melalui tindakan seperti kewaspadaan diri, penanganan terhadap penderita, sumber penyakit yang harus dimusnahkan, serta sosialisasi kepada masyarakat (Wahidah et al., 2020).

Selaras dengan hal tersebut, sebagai bentuk pencegahan lebih lanjut berbagai macam cara dilakukan oleh Pemerintah Kota Banjarmasin, salah satunya dengan menggalakkan cara hidup sehat dan menyediakan tempat cuci tangan di beberapa tempat umum yang masih banyak dijumpai tingginya aktivitas masyarakat salah satunya adalah pasar. Pasar Sudimampir merupakan salah satu pusat perbelanjaan dan perekonomian Kota Kalimantan Selatan juga ditemui tempat cuci tangan berupa tandon air yang terpasang di beberapa tempat di pasar ini. Berdasarkan pengamatan lebih lanjut dan wawancara dengan pengurus pasar, khususnya di dermaga pasar terdapat tandon air namun tidak digunakan untuk umum (tidak ada tempat pencucian tangan) padahal aktivitas masyarakat ditempat tersebut cukup tinggi terlebih lagi terdapat tempat parkir kendaraan bermotor dan adanya transportasi air. Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk: 1) mengaplikasikan pompa

air otomatis pada tandon dilengkapi dengan tempat pencucian tangan serta papan informasi cara mencuci tangan yang tepat dan 2) mengetahui respon mitra dan pengunjung terhadap kegiatan ini.

METODE

Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 12 September 2020 sampai dengan 14 September 2020. Mitra pada kegiatan ini adalah dinas perhubungan pasar lima, wilayah Pasar Sudimampir dan beberapa pengunjung pasar yang diminta untuk menilai kegiatan yang telah dilakukan oleh tim. Instrumen penilaian untuk evaluasi kegiatan ini menggunakan angket respon kegiatan yang terdiri dari empat indikator, meliputi: 1) keahlian dan kesiapan tim dalam kegiatan, 2) kegunaan dari alat yang diaplikasikan (pompa air otomatis), 3) kesesuaian dengan kebutuhan masyarakat, dan 4) kesesuaian kegiatan dengan harapan masyarakat. Analisis data respon tersebut menggunakan skor rata-rata yang kemudian dideskripsikan secara kualitatif dengan mengacu pada tabel pengkategorian seperti yang tertera pada Tabel 1.

Tabel 1 Pengkategorian Respon Terhadap Kegiatan yang Dilakukan

Skor rata-rata	%	Kategori
$x > 3,4$	$x > 85$	Sangat baik
$2,8 < x \leq 3,4$	$70 < x \leq 85$	Baik
$2,2 < x \leq 2,8$	$55 < x \leq 70$	Cukup baik
$1,6 < x \leq 2,2$	$40 < x \leq 55$	Kurang baik
$x \leq 1,6$	$x \leq 40$	Tidak baik

Metode yang digunakan dalam kegiatan ini meliputi: 1) observasi awal, 2) pengaplikasian, 3) evaluasi menggunakan instrumen angket respon pengunjung, dan 4) refleksi yang menggunakan metode wawancara.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian masyarakat dilaksanakan pada tanggal 12 September 2020 dan kemudian dilanjutkan pada tanggal 14 September 2020. Kegiatan pengaplikasian pompa air otomatis sebagai salah satu wujud partisipasi Politeknik Negeri Banjarmasin dalam upaya pencegahan penyebaran virus Covid-19 ini adalah di depan Pasar Sudimampir dengan tempat kegiatan atau pemasangan adalah dermaga pasar.

Observasi awal tim terhadap tempat kegiatan yaitu dermaga atau pelabuhan diperoleh data bahwa dermaga tersebut merupakan salah satu tempat yang juga memiliki aktivitas masyarakat yang tinggi, di mana di tempat ini juga masih terdapat transportasi air yang masih aktif beroperasi, selain itu juga terdapat tempat parkir (sepeda motor). Oleh sebab itu tim dan sesuai arahan dengan pihak pengurus pasar memutuskan untuk melakukan kegiatan di dermaga. Kegiatan ini melibatkan beberapa mahasiswa program studi Teknik Listrik sebagai wujud partisipasi mahasiswa dalam kegiatan bermasyarakat.

Langkah selanjutnya tim melakukan kegiatan inti yaitu pengaplikasian pompa air otomatis disertai dengan tempat cuci tangan sekaligus papan informasi untuk mengedukasi masyarakat atau pengunjung sekitar tentang pentingnya cara mencuci tangan yang baik dan benar. Tabel 2 beriku ini berisi gambar proses kegiatan inti yang dilakukan oleh tim.

Tabel 2 Pengaplikasian Kegiatan

Gambar	Keterangan
	Proses pembelian alat dan bahan untuk pengaplikasian pompa



Proses pemasangan pompa yang dilakukan oleh tim dan beberapa mahasiswa prodi teknik listrik



Proses pemasangan informasi tata cara mencuci tangan yang baik dan benar



Dokumentasi penyerahan alat dan bahan oleh tim kepada pengurus pasar/ pengurus dermaga



Setelah tahapan pengaplikasian selesai, langkah selanjutnya adalah evaluasi hasil kegiatan yang dilakukan oleh tim. Evaluasi dilakukan dengan melaksanakan survei menggunakan instrumen angket penyelenggaraan kegiatan pengabdian masyarakat yang terdiri dari empat indikator, yaitu: 1) keahlian dan kesiapan dari tim dalam kegiatan, 2) kegunaan dari alat yang diaplikasikan (pompa air otomatis), 3) kesesuaian dengan kebutuhan masyarakat, dan 4) kesesuaian kegiatan dengan harapan masyarakat. Angket yang diberikan kepada pengunjung pasar menggunakan skala Likert dengan skor maksimal 4 dan minimal 1. Hasil rata-

rata tersebut kemudian dianalisis berdasarkan pengelompokan kategori pada Tabel 3.

Tabel 3 Skor Rata-Rata Respon Pengunjung

Indikator	Skor rata-rata	%	Kategori
Keahlian dan kesiapan dari tim dalam kegiatan	3,47	86,67%	Sangat baik
Kegunaan dari alat yang diaplikasikan (pompa air otomatis)	3,70	92,50%	Sangat baik
Kesesuaian dengan kebutuhan masyarakat	3,90	97,50	Sangat baik
Kesesuaian kegiatan dengan harapan masyarakat	3,15	78,75%	Baik
Total	3,56	88,88%	Sangat baik

Berdasarkan data hasil survei yang mengacu pada Tabel 3, maka dapat dipahami bahwa kegiatan pengabdian yang dilakukan oleh tim secara keseluruhan memperoleh skor rata-rata sebesar 3,56 dengan persentase sebesar 88,88% merespon kegiatan ini dengan sangat baik. Secara lebih spesifik dapat dipahami bahwa kegiatan yang dilakukan oleh tim: 1) nilai sebesar 86,67% termasuk dalam kategori sangat baik dalam keahlian dan kesiapan dari tim dalam kegiatan, 2) nilai sebesar 92,50% termasuk dalam kategori sangat baik dari segi kegunaan dari alat yang diaplikasikan, 3) nilai sebesar 97,50% termasuk dalam kategori sangat baik dalam kesesuaian dengan kebutuhan masyarakat, dan 4) nilai sebesar 78,75% termasuk dalam kategori baik dalam hal kesesuaian kegiatan dengan harapan masyarakat (mitra dan pengunjung).

Tahapan terakhir yang dilakukan oleh tim adalah refleksi dari kegiatan yang dilakukan. Berdasarkan wawancara lebih lanjut dengan beberapa pengunjung pasar dan mitra adapun masukan atau kendala yang dihadapi meliputi: 1) kegiatan ini dapat dilakukan kembali pada skala yang lebih luas, yaitu tidak hanya di dermaga mengingat kegiatan mencuci tangan sebenarnya sangat penting untuk kebersihan walaupun pandemi nantinya berakhir, serta 2) masyarakat masih kurang memahami tentang tata cara mencuci tangan yang baik dan benar sehingga informasi yang disajikan pada papan informasi hendaknya lebih jelas dan detail, khususnya berkaitan dengan hal apa saja yang masyarakat siapkan dalam menghadapi *new normal*.

Kegiatan pengabdian ini selaras dengan kegiatan pengabdian yang dilakukan oleh Kasih dalam meningkatkan standar kesehatan serta mencegah penularan Covid-19, yaitu dengan memberikan pemahaman tentang kebersihan tangan dengan mencuci tangan yang benar menurut standar WHO (Kasih et al., 2020; Rahmawati et al., 2021; Ruswanto et al., 2021; Sinaga et al., 2020). Edukasi lebih lanjut juga diperlukan untuk memberikan pemahaman kepada masyarakat, diantaranya adalah pola penyebaran dan pencegahan virus ini. Edukasi dapat diberikan oleh organisasi maupun tokoh masyarakat yang ada (Erowati et al., 2020). Lebih lanjut, dalam kegiatan ini peran dari organisasi ataupun tokoh masyarakat di sekitar dermaga sangat penting untuk dilibatkan. Hal ini selaras dengan pemikiran Budiharjo, yang menyatakan bahwa pada dasarnya tokoh masyarakat adalah orang yang mempunyai peran besar dalam suatu kelompok masyarakat, sebagai seorang yang dihormati dan didengar mampu mempengaruhi orang atau kelompok masyarakat lainnya (Budiardjo, 2019).

Pendapat lain menyatakan bahwa peran pengelola ataupun tokoh dalam memberikan dukungan emosional dan dukungan informatif yang maksudnya mencakup empati, kepedulian dan perhatian, terkait dukungan informatif seperti memberikan nasehat, petunjuk, dan saran (Akbar et al., 2015).

SIMPULAN

Adapun hasil kegiatan pengabdian ini berupa terpasangnya pompa air otomatis dan papan informasi tata cara mencuci tangan yang baik dan benar di daerah pasar, dan respon mitra dan pengunjung pasar terhadap kegiatan yang dilakukan termasuk dalam kategori sangat baik. Indikator respon ini dilihat dari: 1) keahlian dan kesiapan tim dalam kategori sangat baik, 2) kegunaan alat yang diaplikasikan termasuk dalam kategori sangat baik, 3) kesesuaian dengan kebutuhan masyarakat dalam kategori sangat baik, dan 4) kesesuaian kegiatan dengan harapan masyarakat (mitra dan pengunjung) termasuk dalam kategori baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Akbar, M. A., Gani, H. A., & Istiaji, E. (2015). Dukungan tokoh masyarakat dalam keberlangsungan desa siaga di desa kenongo kecamatan gucialit kabupaten lumajang. *Jurnal Pustaka Kesehatan*, 3(3), 522–529.
- Budiardjo, M. (2019). *Dasar-dasar ilmu politik*. PT. Gramedia Pustaka.
- Davies, P. D. O. (2002). Multi-drug resistant tuberculosis. *CPD Infection*, 3(1), 9–12.
- Dinas Kesehatan Provinsi Kalimantan Selatan. (2020). *Informasi Terbaru Covid-19 di Kalimantan Selatan*.
- Erowati, D., Prasetyo, K. B., Astuty, S., & Anggraeni, T. (2020). Peran organisasi perempuan dalam penguatan social capital melawan pandemi covid-19 (studi pada gerakan kampanye sosial persiti kartika chandra kirana xxxix

- kabupaten pati jawa tengah). *Umbara*, 5(1), 30. <https://doi.org/10.24198/umbara.v5i1.28056>
- Ihsanuddin. (2020). *Fakta lengkap kasus pertama virus corona di indonesia*. Kompas.
- Kasih, L. C., Rachmah, R., Rahmawati, R., Jufrizal, J., & Mahdarsari, M. (2020). Cegah penularan covid-19 dengan menjaga kebersihan tangan pada panti di wilayah banda aceh. *Humanism : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(3), 191–197. <https://doi.org/10.30651/hm.v1i3.5657>
- Rahmawati, N. M., Putri, S. N. Y., Burohman, D. A., Kelilauw, A. S., Wijaya, I. K., Lamury, F. F., & Atika, N. (2021). Sosialisasi peduli lingkungan dan pencegahan covid-19 melalui pengadaan tempat sampah, hand sanitizer, dan tempat cuci tangan. *Jurnal Pembelajaran Pemberdayaan Masyarakat*, 2(1), 19–28.
- Ruswanto, R., Nurviana, V. N., Febiane, D., Anggitha, M., Deliani, D., Triyani, G. Y., & Muhsin, R. (2021). Penerapan 6m dan pentingnya cuci tangan yang baik dan benar sebagai upaya pencegahan penularan covid-19. *JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri)*, 5(5), 2459–2467.
- Sinaga, L. R. V, Munthe, S. A., & Bangun, H. A. (2020). Sosialisasi perilaku cuci tangan pakai sabun di desa sawo sebagai bentuk kepedulian terhadap masyarakat ditengah mewabahnya virus covid-19. *Jurnal Abdimas Mutiara*, 1(2), 19–28.
- Wahidah, I., Athallah, R., Hartono, N. F. S., Rafqie, M. C. A., & Septiadi, M. A. (2020). Pandemi covid-19: analisis perencanaan pemerintah dan masyarakat dalam berbagai upaya pencegahan. *Jurnal Manajemen Dan Organisasi*, 11(3), 179–188. <https://doi.org/10.29244/jmo.v11i3.31695>
- World Health Organization. (2020). *Q & A on Coonaviruses (Covid-19)*.